

Siaran Pers

16 Februari 2017

PermataBank Mengambil Sejumlah Langkah Kunci Untuk Meningkatkan Kinerja, Merencanakan *Rights Issue* Rp 3T Untuk Mendorong Pertumbuhan

Menunjukkan Kemajuan Positif Dalam Memperkokoh Permodalan, Meningkatkan Kualitas Aset Serta Memperkuat Tim Manajemen Senior

JAKARTA – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) hari ini mengumumkan kinerja keuangan tahun 2016-nya, di mana Bank membukukan pendapatan senilai Rp 8,3 triliun, pengeluaran senilai Rp 4,7 triliun serta laba sebelum pencadangan senilai Rp 3,6 triliun. **PermataBank** juga memaparkan sejumlah langkah strategis yang telah dan masih akan diambil Bank untuk meningkatkan kinerjanya. Ini mencakup rencana Bank untuk melakukan *rights issue* tambahan senilai Rp 3 triliun, dimana Rp 1,5 triliun telah diterima sebagai *capital advance* pada 6 Desember 2016 dari kedua pemegang saham utama. Rp 3 triliun *rights issue* ini menunggu persetujuan regulator terkait. *Rights issue* tersebut akan dijalankan pada paruh pertama tahun 2017 dan, bersama dengan *rights issue* senilai Rp 5,5 triliun pada Juni 2016, akan meningkatkan cadangan modal Bank sebanyak Rp 8,5 triliun. Di samping itu, langkah-langkah strategis yang diambil Bank mencakup pula pergantian manajemen senior termasuk ditunjuknya **Ridha DM Wirakusumah selaku Direktur Utama** yang baru, serta sejumlah langkah lainnya untuk meningkatkan kualitas aset Bank.

Untuk menjaga posisi keuangan agar tetap solid, **PermataBank** telah meningkatkan jumlah pencadangannya atas kredit bermasalah menjadi Rp 12,3 triliun pada tahun 2016 sehingga membukukan kerugian sebesar Rp 6,5 triliun untuk tahun tersebut. **Direktur Utama PermataBank Ridha DM Wirakusumah** yang baru saja dilantik menyampaikan, “Walaupun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan, Bank terus mengambil langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengelola *Non-Performing Loans* dan memperketat kontrol terhadap risiko. Tahun ini, kami merencanakan *rights issue* tambahan senilai Rp 3 triliun untuk memperkokoh permodalan kami. Hal ini ditambahkan dengan *rights issue* sebelumnya senilai Rp 5,5 triliun pada Juni 2016, akan meningkatkan cadangan modal Bank sebanyak Rp 8,5 triliun. *Rights issue* tersebut, yang didukung penuh oleh kedua pemegang saham utama kami Astra International dan Standard Chartered Bank, akan memungkinkan kami untuk berfokus pada upaya untuk mendorong pertumbuhan di masa yang akan datang.”

Di samping penunjukan Direktur Utama baru, Bank telah menunjuk **Pula Loh Tee Boon selaku Direktur Risiko** yang baru pada awal bulan ini. Semua ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk memperkuat tim manajemen seniornya dan mendorong kinerja Bank.

PermataBank mencatatkan total Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 15,6% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, naik dari 15,0% pada Desember 2015. **PermataBank** juga terus menjaga posisi likuiditasnya agar tetap tinggi.

sebagaimana tercermin pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 80%. Pada 2016, Bank mencatatkan peningkatan pendapatan berbasis komisi sebanyak 7% YOY, didorong oleh kuatnya pertumbuhan di *Global Markets*, *Bancassurance* dan *Wealth Management*. Bisnis *Wealth Management* di bawah *Retail Banking*, mencatatkan kinerja yang mumpuni pada 2016 dengan kenaikan pendapatan sebesar 41% YOY.

Produk pembiayaan *Joint Finance* dan Syariah pun mencatatkan pertumbuhan positif masing-masing sebesar 13% dan 3% YOY. **PermataBank** Syariah telah

meluncurkan model pendaftaran ibadah haji yang inovatif bertajuk “Layanan Satu Atap” di sembilan kota, dan berencana membuka lebih banyak pusat layanan sejenis pada tahun 2017.

PermataBank, sebagai afiliasi dari Astra International Grup, terus memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan industri otomotif melalui *Value Chain Financing, Supplier Financing, Auto Dealers* maupun *Joint Financing* baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat (kendaraan komersial). **Direktur Astra International Gunawan Geniusahardja** menyampaikan, “Astra percaya bahwa berbagai produk dan layanan yang ditawarkan **PermataBank** akan terus berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa ini. Oleh karena itu, kami tetap memberikan komitmen penuh kami terhadap *rights issue PermataBank* di tahun 2017 untuk mendukung bisnisnya di masa mendatang.”

Standard Chartered Regional Head, Retail Banking, ASEAN and South Asia, **Sebastian Arcuri** menyampaikan, “Kami terus bekerja sama dengan Direktur Utama dan tim manajemen **PermataBank** yang baru, serta Astra International, dalam menjalankan serangkaian langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Bank, dan mendukung *rights issue* yang akan datang. Kami tetap mempertahankan komitmen kami di Indonesia, tempat kami telah beroperasi selama 150 tahun. Penjelasan mengenai poin diatas akan dijelaskan dalam Laporan Keuangan Tahun 2016 pada tanggal 24 Februari 2017.”

Didorong oleh semakin ketatnya risiko pembiayaan konsumen, kredit Bank secara keseluruhan turun 18% YOY. Rasio NPL net Bank pun kini berada di angka 2,2%, atau membaik dari 2,7% per akhir Juni 2016, seiring dengan upaya Bank untuk memperbaiki kualitas asetnya. Bank telah meningkatkan rasio pencadangan NPL-nya dari 97% pada Desember 2015 menjadi 122% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Selain itu, Bank juga telah mengambil sejumlah langkah strategis lainnya untuk mengelola kualitas asetnya antara lain melalui restrukturisasi secara proaktif, serta

mulai berjalannya proses likuidasi sebagian dari portofolio NPL-nya dengan baik.

Bank pun terus meningkatkan struktur pendanaannya, sebagaimana tercermin pada rasio CASA yang menguat di angka 47% pada 2016, dibanding 38% di Desember 2015. Posisi CASA naik sebesar 10% YOY yang merupakan pertumbuhan YOY tertinggi selama tiga tahun terakhir, yang tercapai berkat kesuksesan berbagai program yang dijalankan Bank seperti Permata Bebas Cash Back.

Di samping itu, Bank terus menjaga rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)-nya di angka 56%, relatif stabil dibandingkan 54% pada Desember 2015. Hal ini dapat tercapai berkat disiplin pengelolaan biaya di tengah pertumbuhan pendapatan yang relatif mendatar serta penurunan volume kredit. Bank juga terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan pada nasabah dengan berinvestasi pada sistem, teknologi maupun *e-channel*.

Ridha menyimpulkan, “Saya percaya **PermataBank** memiliki landasan bisnis yang baik dengan kapabilitas yang kuat, karyawan yang berdedikasi, nasabah yang setia serta produk dan layanan yang inovatif. Kami juga memiliki dukungan kuat dari kedua pemegang saham utama kami, Astra International dan Standard Chartered Bank, serta memiliki tingkat permodalan dan likuiditas yang amat baik dengan LDR sebesar 75,2%. Kami sekarang dapat berfokus kepada pertumbuhan bisnis di tahun 2017 dan masa mendatang. Sebagai hasilnya, kami telah melihat perubahan positif pada kinerja keuangan bulan Januari 2017 dengan membukukan Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp136 milyar.”

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Richele Maramis

Head, Corporate Affairs

Katharine Grace

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 523 7253

F: +62 21 5237244

corporate.affairs@permatabank.co.id

corporate.secretary@permatabank.co.id

TENTANG PT BANK PERMATA Tbk

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama disisi delivery channel-nya termasuk Internet Banking dan Mobile Banking. **PermataBank** memiliki visi menjadi Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 63 kota di Indonesia, per September 2016 **PermataBank** memiliki 331 kantor cabang, 22 cabang bergerak (Mobile Branch), enam payment point, 1.012 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan terkini atas pencapaian **PermataBank** adalah “Excellent Service Experience Award 2016” kategori Regular Banking dan Sharia Banking dari Majalah Service Excellence dan Carre CCSL, Contact Center Service Excellence Award (CCSA) 2016, Exceptional Grade untuk kategori Regular Banking-Sharia Banking-Priority Banking; “Best Business Model Execution” dari The Asian Banker Indonesia Country Awards.

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** tersedia melalui website di

<http://www.permatabank.com>